



MEMAHAMI TAHAPAN PERKEMBANGAN ANAK & REMAJA

WIDYASTUTI

ZAKI NUR FAHMAWATI

M. BAHAK UDIN BY ARIFIN



IDENTITAS BUKU

MEMAHAMI TAHAPAN PERKEMBANGAN ANAK & REMAJA

Penulis :
Widyastuti, M.Psi,
Psikolog.
Zaki Nur Fahmawati, M.Psi., Psikolog.
M. Bahak Udin By Arifin, S.Pd.I, M.Pd.I.



Diterbitkan oleh
UMSIDA
PRESS
Jl. Mojopahit No 666B Sidoarjo, Jawa Timur

ISBN: 978-623-6292-00-6

Copyright © 2020

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat dan karunianya sehingga buku ini dapat diselesaikan. Buku ini disusun agar dapat memberikan wawasan kepada orangtua, dan pengasuh anak dan remaja baik di lingkungan umum, maupun panti asuhan.

Terimakasih disampaikan kepada semua pihak yang telah memberikan inspirasi dan bantuan dalam penyelesaian buku ini. Kami menyadari masih terdapat kekurangan dalam buku ini. Oleh karena itu kritik dan saran terhadap penyempurnaan buku ini sangat diharapkan. Semoga buku ini dapat memberi manfaat bagi para orangtua dan para pengasuh anak agar dapat memahami tahapan perkembangan anak dan remaja.

Sidoarjo, 1 Maret 2021

Tim Penulis

DAFTAR ISI

| | |
|-------------------------------|----|
| Tahapan Perkembangan Anak | 1 |
| Perkembangan Fisik/Motorik | 5 |
| Perkembangan Kognitif | 10 |
| Perkembangan Sosial-Emosional | 14 |
| Perkembangan Moral | 20 |
| Kejadian Penting Masa Anak | 25 |
| Sifat Khas Masa Anak | 27 |
| Tugas Perkembangan Anak Akhir | |
| 33 Tahapan | |
| Perkembangan Remaja | 41 |
| Ciri Khas Masa Remaja | 42 |
| Perkembangan Fisik & Kognitif | 49 |
| Perkembangan Sosial-Emosional | |
| 52 Tugas | |
| Perkembangan Remaja | 55 |
| Fenomena Remaja | 63 |
| Pendampingan Remaja | 65 |
| Karakteristik Anak Panti | 82 |
| Faktor Pengaruh Perkembangan | 92 |



Latar Belakang

TAHAPAN
PERKEMBANGAN



ANAK

1

Setiap fase usia memiliki karakteristik khusus yang membedakannya dari fase-fase pertumbuhan yang lain.



2

Setiap fase ini
memiliki
kondisi-kondisi
serta tuntutan-
tuntutan khas



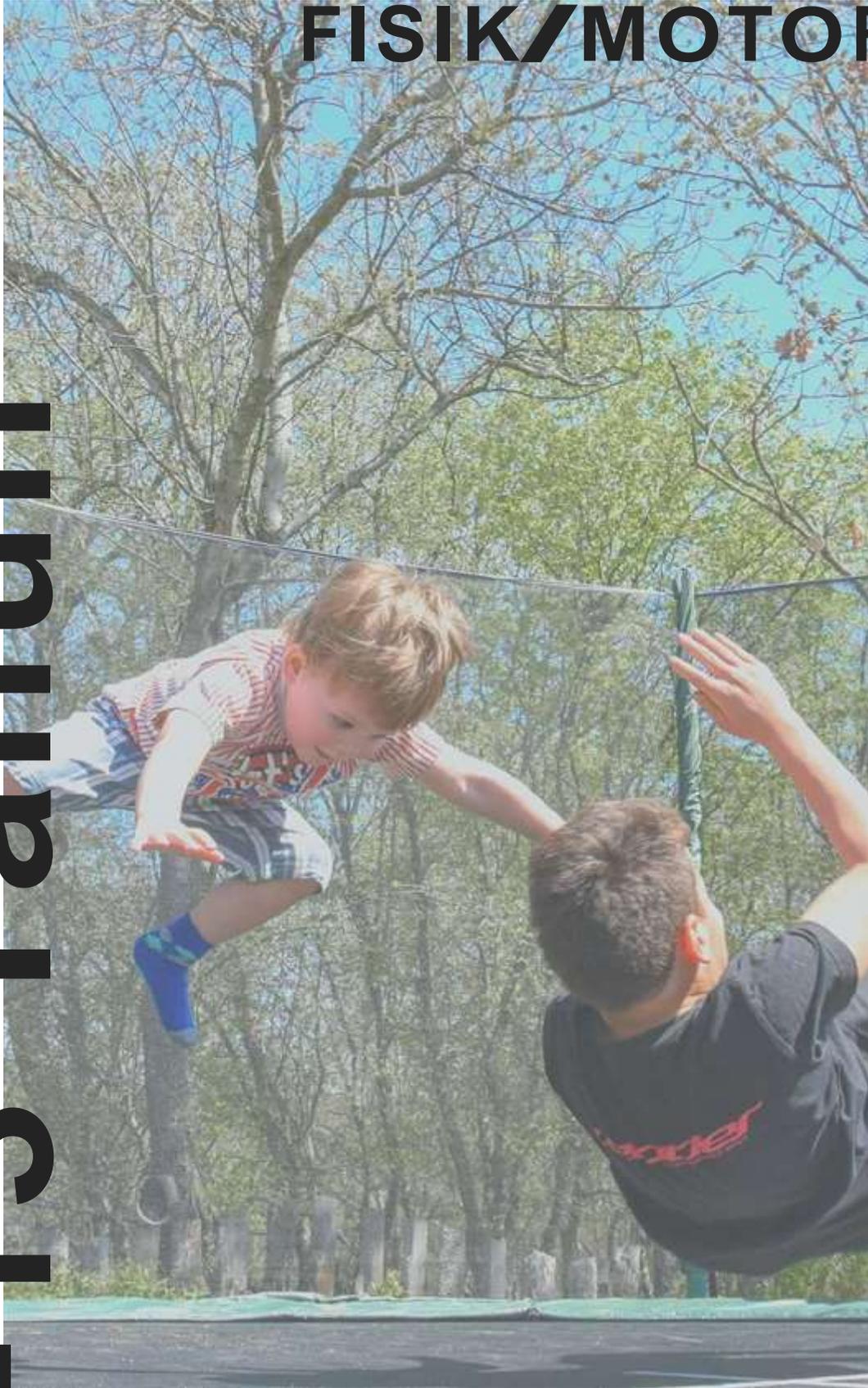
3

Pemahaman yang baik terhadap tahapan perkembangan anak-remaja akan membantu pengasuh untuk dapat lebih memahami karakteristik anak asuh, memahami kondisi khas tahapan usia serta memahami pendekatan yang tepat kepada anak asuhnya



PERKEMBANGAN FISIK/MOTORIK

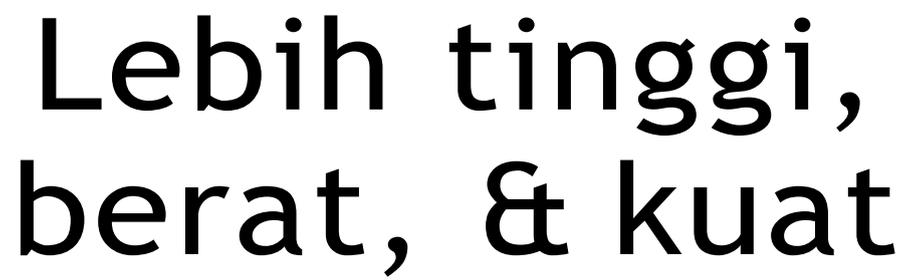
6-13 Tahun



MASA ANAK AKHIR



1



Lebih tinggi,
berat, & kuat



2

**Motorik
halus
semakin
berkembang**



3

Keseimbangan
dan kontrol
tubuh meningkat
sehingga lebih
terampil dalam
berlari,
memanjat,
melompat,
berenang, naik
sepeda, main
sepatu roda



4

Sangat
memerlukan
kegiatan
fisik



PERKEMBANGAN KOGNITIF

6-13 Tahun



MASA ANAK AKHIR

1

Fase operasional
konkrit, yaitu
mampu mengingat,
memahami dan
memecahkan
masalah yang
konkret



2

Sering disebut
masa intelektual
karena anak haus
akan pengetahuan
baru



3

Minat akan peristiwa yang terjadi di sekitarnya sangat besar, dan anak berusaha menerangkan kejadian-kejadian tersebut secara objektif dan rasional



PERKEMBANGAN SOSIAL-EMOSIONAL

6-13 Tahun



MASA ANAK AKHIR

1

Menurut Erik Erikson berada pada tahap Industry vs Inferiority



2

Anak belajar
berinteraksi
dengan temannya
maupun gurunya



3

Jika berhasil
anak-anak akan
memperoleh
keterampilan sosial
dan akademik
sehingga merasa
percaya diri



4

Jika gagal untuk
memperoleh
prestasi-prestasi
penting
menyebabkan anak
untuk menciptakan
citra diri yang
negatif



5

Jika gagal,
anak juga akan
membandingkan
dirinya dengan
teman-temannya



PERKEMBANGAN MORAL

6-13 Tahun



MASA ANAK AKHIR

1

Kemampuan anak
memahami aturan,
norma dan etika di
masyarakat



2

Perilaku moral
banyak dipengaruhi
pola asuh
& perilaku moral
orang sekitar



3

Bermain dengan
teman sebaya
merupakan
sarana untuk
mengembangkan
moralitas



4

Menurut teori
Kohlberg
perkembangan
moral berada
pada tahap
konvensional



KEJADIAN PENTING MASA ANAK

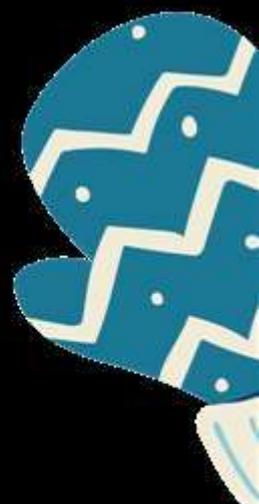


KEJADIAN PENTING MASA ANAK

- Masuk sekolah
- Kegiatan intelektual yang meningkat
- Minat yang lebih besar pada teman sebaya
- Independence dari orang tua makin besar Identifikasi diri makin jelas
-



Ada labelling usia kanak-kanak akhir adalah usia yang menyulitkan karena anak tidak mau menuruti perintah dan anak banyak dipengaruhi oleh teman sebaya atau anggota keluarga lain.





Dalam keluarga yang terdiri dari anak laki-laki dan perempuan biasanya saling mengejek dan sering terjadi pertengkaran atau serangan fisik.



Periode kritis dalam dorongan berprestasi, dimana anak membentuk kebiasaan-kebiasaan untuk mencapai keberhasilan

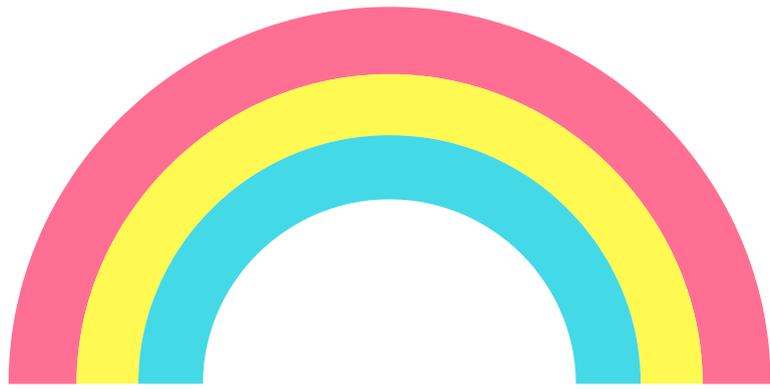




Merupakan usia berkelompok yaitu suatu masa dimana perhatian pertama anak tertuju pada keinginan diterima oleh teman-teman sebaya sebagai anggota kelompok, terutama kelompok yang bergengsi dalam pandangan teman-temannya.

Masa kreatif, masa dalam rentang kehidupan dimana akan menentukan apakah anak-anak akan menjadi konformis atau pencipta karya yang baru dan original.

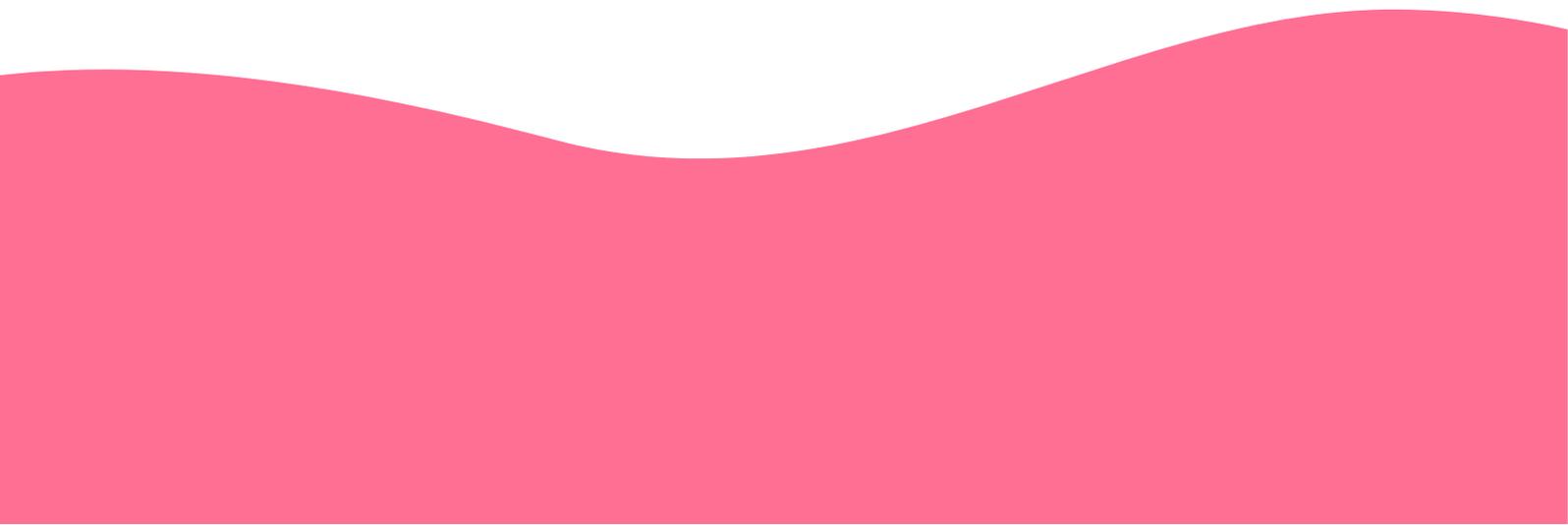




TUGAS PERKEMBANGAN

Anak

AKHIR





Mempelajari
keterampilan fisik
yang diperlukan
untuk permainan-
permainan yang
umum





Membangun sikap yang sehat





Belajar
menyesuaikan diri
dengan teman-
teman seusianya





Mulai
mengembangkan
peran sosial pria
atau wanita yang
tepat





Mengembangkan
keterampilan-
keterampilan
yang diperlukan
untuk kehidupan
sehari-hari





Mengembangkan
pemahaman yang
diperlukan untuk
kehidupan sehari
hari





Mengembangkan
hati nurani,
pengertian moral,
dan nilai



TAHAPAN

PERKEMBANGAN

13-22 Tahun



REMAJA



1

Sudah bukan
anak-anak



2

Mengalami
perubahan fisik
yang pesat



3

Masih berstatus
sebagai pelajar



4

Belum mencapai
masa dewasa



5

Kadang
mendapatkan
tuntutan yang
lebih tinggi dari
lingkungan



6

Hal inilah yang membuat masa remaja disebut sebagai masa yang sulit dan penuh tantangan (masa badai dan stres)



PERKEMBANGAN FISIK & KOGNITIF

13-22 Tahun



MASA REMAJA

1

Selama pertumbuhan pesat masa puber, terjadi empat perubahan fisik penting yaitu perubahan ukuran tubuh, perubahan proporsi tubuh, perkembangan ciri-ciri seks primer dan ciri-ciri seks sekunder (Hurlock, 2004:188)



2

Secara kognitif penalaran yang berkembang, kemampuan berpikir untuk memecahkan masalah mulai terasah dan struktur kognitif mencapai pematangan, namun masih belum diimbangi dengan pengalaman yang cukup



PERKEMBANGAN SOSIAL EMOSIONAL

13-22 Tahun



MASA REMAJA

1

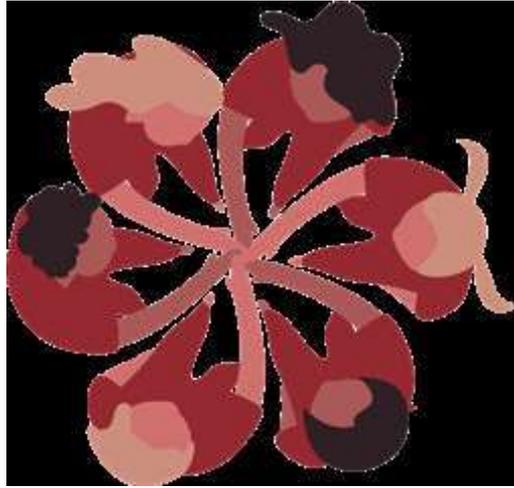
Jangkauan pergaulan sosial bertambah luas, wawasan sosialnya juga bertambah luas, konformitas dengan teman sebaya dan peran sosial sesuai jenis kelamin semakin jelas



2

Periode "topan dan badai", emosi yang meledak-ledak dan cenderung sentimental, mudah "galau"





TUGAS PERKEMBANGAN

Remaja



Mampu
menerima
keadaan fisik





Mampu
menerima dan
memahami
peran seks
usia dewasa





Mampu membina
hubungan baik
dengan kelompok
yang berlainan jenis





Mengembangkan konsep dan keterampilan intelektual, serta perilaku yang mencerminkan tanggung jawab sosial untuk dapat melakukan peran sebagai anggota masyarakat





Memahami dan
menginternalisasi-
kan nilai-nilai
orang dewasa





Mempersiapkan
diri untuk
memasuki
perkawinan dan
kehidupan
keluarga





Mencapai
kemandirian
emosional dan
mempersiapkan
diri untuk mandiri
secara ekonomi





FENOMENA REMAJA

- Melakukan kegiatan yang arahnya pada seks
- Hedonis
- Korban mode/trend
- Berkurangnya etika dan tata krama Menginginkan yang serba instan
- sehingga mengabaikan proses



Stay cool &
objective
karena semua
orang ingin
dimengerti





Jadilah teman
yang mengerti,
dan bukan
menggurui





Mengerti bukan
berarti selalu
mengiyakan





Ketahui dengan baik lingkungannya (orangtua, teman bergaul, dsb)





Arahkan
perlahan,
bukan
memaksa





Pahami bahwa
fenomena remaja
saat ini adalah
representasi kecil
dari masyarakat
yang memang
berubah





Apa yang tampak
pada remaja masa
kini adalah dampak
dari perubahan nilai
dan gaya hidup
lingkungan yang
lebih luas







Bagaimana
perilaku
orangtua terkait
pengasuhan
anak?





Apa yang
cenderung
lebih dihargai
di masyarakat?





Apa yang lebih
banyak
ditayangkan di
media
elektronik?





Bagaimana sikap
orangtua terhadap
aturan sekolah?





Apa yang
menjadi trend
di dunia
pendidikan?





Variasi Permasalahan
Remaja Ditentukan
oleh faktor individu,
keluarga, dan
lingkungan yang lebih
luas (budaya, media,
teman, sekolah, dll)





Menindaklanjuti permasalahan remaja pada dasarnya tidak dapat dilepaskan dari kerjasama dengan “pihak-pihak” lain yang terkait.





Semakin luas jejaring
kerjasama yang
dibangun, semakin
baik sinergi yang
dihasilkan, maka
semakin optimal pula
perubahan positif yang
tampak pada remaja.



Karakteristik



ANAK PANTI

1

Kurangnya
motivasi
berprestasi



2

Kurang dapat mengekspresikan diri diluar lingkungan panti dimana mereka mudah menyerah ketika menghadapi hambatan



3

Kesulitan
dalam
mengekspres
-kan emosi



4

Minder dengan teman-teman disekolah dan merasa mendapatkan perlakuan yang berbeda dari guru serta teman-temannya.



5

Belum cukup
mandiri dalam
belajar dan
kurangnya
kesadaran dalam
belajar



6

Kesulitan membagi waktu antara kegiatan sekolah dan kegiatan yang ada di panti asuhan,



7

Kepribadian inferior, pasif, apatis, menarik diri, mudah putus asa, dan penuh dengan kecemasan.



8

Anak sulit
menjalin
hubungan
sosial dengan
orang lain.



9

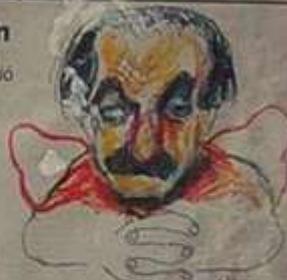
Perilaku yang
negativis, takut
melakukan kontak
dengan orang lain,
lebih suka sendiri,
menunjukkan rasa
bermusuhan





FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERKEMBANGAN

Gelman
El hombre
que convirtió
el dolor
en poesía



FAKTOR PERKEMBANGAN

Faktor genetik/hereditas (nature). Hereditas sendiri dapat diartikan sebagai totalitas karakteristik individu yang diwariskan orang tua. Faktor genetik juga dapat diartikan sebagai segala potensi (baik fisik maupun psikis) yang dimiliki seseorang sejak masa pra kelahiran sebagai pewarisan dari pihak orang tua melalui gen-gen.

FAKTOR PERKEMBANGAN

Faktor lingkungan (nurture). Lingkungan merupakan faktor eksternal yang turut membentuk dan mempengaruhi perkembangan seseorang. Ada beberapa faktor lingkungan yang sangat menonjol yakni dalam lingkungan keluarga. Peranan keluarga bagi perkembangan sangat penting karena keluarga merupakan kelompok sosial pertama yang menjadi pusat identifikasi anak.



POLA PENGASUHAN

Terdapat 4 model pengasuhan dan karakter yang dihasilkan dalam setiap model pengasuhan, yaitu:



Structure Tinggi



Warmth Rendah



Authoritarian Parent



Structure Rendah



Warmth Tinggi



Permissive Parent



Structure Tinggi



Warmth Tinggi



Authoritative Parent



Structure Rendah



Warmth Rendah



Neglectful Parent

1


Structure Tinggi


Warmth Rendah


Authoritarian
Parent



Penerapan aturan yang ketat namun kedekatan atau relasi yang dibangun kurang hangat maka dapat menghasilkan anak atau anak asuh yang **agresif, tidak kooperatif, takut dengan hukuman, memiliki inisiatif dan harga diri yang rendah.**

2



Structure Rendah



Warmth Tinggi



Permissive
Parent



Penerapan aturan yang tidak ketat disertai dengan relasi yang hangat dapat menghasilkan anak atau anak asuh yang **kurang mempunyai rasa bertanggung jawab, menjadi anak yang manja dan tergantung dengan orang tua**

3


Structure Tinggi


Warmth Tinggi


Authoritative
Parent



Penerapan aturan yang ketat disertai dengan relasi yang hangat maka dapat menghasilkan anak atau anak asuh yang memiliki **kepercayaan diri, mampu menjaga diri sendiri, dan mempunyai rasa ingin tahu yang besar**

4



Structure Rendah



Warmth Rendah



Neglectful
Parent



Penerapan aturan yang tidak ketat dengan relasi yang kurang hangat maka dapat menghasilkan anak atau anak asuh yang **pemurung, pembolos, tidak mempunyai tujuan, dan sangat rentan terhadap rokok dan minuman keras**

PENUTUP

Setiap tahapan usia memiliki perkembangan masing-masing dan karakteristik yang khas sehingga pemahaman yang baik terkait ke khasan masing-masing tahapan usia akan membuat anak asuh merasa dipahami dan pengasuh dapat membangun interaksi dua arah yang lebih efektif.

PENUTUP

Perkembangan di pengaruhi oleh faktor genetic seperti karakteristik yang diwariskan dari orang tua dan faktor lingkungan yaitu pola asuh

PENUTUP

Terdapat 4 model pengasuhan yang dapat diterapkan dan masing-masing model pengasuhan dapat membentuk karakteristik tertentu pada anak atau anak asuh.

KOMUNIKASI EFEKTIF & PERILAKU HADIR





KOMUNIKASI EFEKTIF & PERILAKU HADIR

Digunakan untuk meningkatkan kualitas hubungan interpersonal

Latar Belakang

**KOMUNIKASI
EFEKTIF**



PERILAKU HADIR

1

Hubungan interpersonal, atau hubungan antar individu, diharapkan menjadi sebuah sumber daya psikologis bagi individu yang terlibat di dalamnya.



2

Hubungan interpersonal yang positif akan mendorong kesejahteraan psikologis individu. Artinya, semakin baik relasi yang terbangun, semakin mudah individu tersebut merasa bahagia.



3

Relasi positif tersebut tidak terbangun dengan sendirinya, dibutuhkan upaya dari masing-masing individu untuk mencapai hubungan interpersonal yang positif.



4

Salah satu upaya yang perlu dilakukan adalah keterampilan untuk berkomunikasi secara efektif.





KOMUNIKASI EFEKTIF

1

Menurunkan perilaku
maladaptif

Seperti: Perilaku
agresif Perilaku
seksual pranikah



2

Meningkatkan
karakter positif

Seperti:
Konsep diri positif
Kemampuan belajar
mandiri





INDIKATOR
KOMUNIKASI
EFEKTIF

1

Pengertian

Timbul saling
mengerti antar lawan
bicara, saling
memahami satu sama
lain



2

Kesenangan

Suasana emosi
cenderung positif,
ada perasaan senang
dan puas



3

Perubahan Sikap

Mendorong
perubahan sikap dari
salah satu atau kedua
pihak yg terlibat



4

Hubungan Sosial yang baik

Terbangun relasi
sosial yang positif
dan saling
mendukung



5

Tindakan yang diharapkan

Muncul atau
terbentuknya
perilaku yg
diharapkan





BAHASA VERBAL & NON VERBAL KONGRUEN

BAHASA VERBAL DAN NON-VERBAL KONGRUEN

Dalam berkomunikasi kita mengenal Bahasa verbal dan Bahasa non-verbal.

Kedua bentuk komunikasi tersebut seyogyanya selaras ketika kita berkomunikasi dengan orang lain.

Keselarasan Bahasa verbal dan Bahasa non-verbal menunjukkan bahwa kita siap berkomunikasi dengan lawan bicara.

SIKAP DALAM BERKOMUNIKASI - ANAK

- Berikan perhatian pada tingkat kemampuan berbahasa anak
- Penjelasan / informasi yang diberikan adalah hal yang ingin diketahui oleh anak
- Hindari ancaman saat berkomunikasi karena akan menghambat anak dalam menyampaikan pendapat

SIKAP DALAM BERKOMUNIKASI - REMAJA

- Posisikan diri sebagai seorang sahabat atau teman (setara)
- Gunakan diskusi sebagai metode berkomunikasi
- Dengarkan apa yang disampaikan hingga selesai sebelum menyampaikan pendapat
- Tunjukkan dukungan atas apa yang disampaikan oleh remaja meskipun itu bertentangan dengan sikap kita
- Upayakan berkomunikasi dalam situasi yang non-formal



PERILAKU HADIR

1

Perilaku hadir
adalah salah satu
bentuk
keterampilan
dalam
berkomunikasi



2

Perilaku hadir diartikan sebagai Bahasa non-verbal yang ditunjukkan oleh seseorang saat mendengarkan apa yang disampaikan oleh lawan bicara.

Perilaku ini menandakan bahwa seseorang menaruh perhatian dan tertarik dengan apa yang disampaikan oleh lawan bicara.



3

Perilaku ini mendorong terciptanya komunikasi yang efektif.





CIRI-CIRI PERILAKU HADIR

1

Menjaga kontak
mata dengan
lawan bicara



2

Mengatur nada
bicara, intonasi
suara dan
kecepatan dalam
berbicara



3

Tidak mengubah
topik
pembicaraan



4

Menunjukkan
gesture yang
berarti kita
berminat dengan
apa yang
dibicarakan





KOMPONEN PERILAKU HADIR

KOMPONEN PERILAKU HADIR

Secara khusus, beberapa komponen berikut ini perlu dihadirkan pada perilaku hadir untuk memperkuat perubahan sikap dan perilaku yg diharapkan pada anak dan remaja.

- Spesifik
- Segera
- Konsisten dan sering
- Pencegahan
- Pikirkan perilaku yg sebaliknya
- Hindari kritik dan komentar yg menyakitkan
- Beri perhatian pada pencapaian anak dan remaja

PENUTUP



**KOMUNIKASI
EFEKTIF**

PENUTUP

Pemahaman yang lebih baik terhadap lawan bicara, dalam hal ini anak dan remaja, akan membangun sikap mental yang lebih baik

PENUTUP

Sikap mental yang positif, termasuk di dalamnya menunjukkan perilaku hadir, dalam berkomunikasi dengan anak dan remaja akan membangun komunikasi interpersonal yang efektif.

PENUTUP

Komunikasi interpersonal yang efektif akan membangun hubungan interpersonal yang positif antara pengasuh / pengurus dengan anak asuh.

BIODATA PENULIS



WIDYASTUTI



ZAKI NUR FAHMAWATI



M. BAHAK UDIN BY ARIFIN

